

**ANALISIS INVESTASI DAN PENENTUAN PORTOFOLIO OPTIMAL  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL INDEKS TUNGGA  
DI BURSA EFEK JAKARTA (TAHUN 2006-2007)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Oleh :**

**DEWI WULAN HANDAYANTI  
B 200 060 135**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2010**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keberadaan pasar modal sangatlah membantu para pelaku ekonomi dalam mencari alternatif pendanaan kegiatan usaha dan para investor yang ingin menanamkan dananya. Pasar modal secara umum merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal, atau dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan atau sekuritas jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang (*bond*) maupun modal sendiri (*stock*).

Pasar ini merupakan salah satu bagian dari pasar finansial yang menjalankan fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dalam menjalankan fungsi ekonomi dengan mengalokasikan dananya secara efisien dari pihak yang memiliki dana kepada pihak yang membutuhkan dana, sedangkan fungsi keuangan dapat ditunjukkan oleh kemungkinan adanya perolehan imbalan pihak yang memberi dana sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih.

Salah satu fungsi utama pasar modal adalah sebagai sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melakukan investasi. Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasinya. Perasaan aman ini diantaranya diperoleh karena para

investor memperoleh informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasinya.

Pasar modal memiliki beberapa fungsi strategis yang membuat lembaga ini memiliki daya tarik, tidak saja bagi pihak yang memerlukan dana (*borrowers*) dan pihak yang meminjamkan dana (*leaders*), tetapi juga bagi pemerintah. Di era globalisasi ini semua negara menaruh perhatian yang besar terhadap pasar modal karena memiliki peranan strategis terhadap penguatan ketahanan ekonomi suatu negara.

Pasar modal bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan, dan stabilitas ekonomi ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, pasar modal mempunyai peran strategis sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha, termasuk usaha menengah dan kecil. Pasar modal juga merupakan wahana investasi bagi masyarakat termasuk pemodal kecil dan menengah. Karena pasar modal merupakan suatu sistem terintegrasi, seluruh kegiatan di pasar modal ditunjang oleh perangkat peraturan yang cukup kompleks serta melibatkan banyak pihak.

Kegiatan investasi yang dilakukan investor adalah kegiatan untuk menempatkan dana pada satu atau lebih suatu aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Biasanya para pemodal tidak akan menempatkan seluruh dana yang tersedianya pada satu jenis aset. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor yang

harus dipertimbangkan sebelum memilih jenis investasi yang akan dimasuki seperti risiko yang akan ditanggung.

Sumber risiko dapat dibagi atas 2 (dua) kelompok yaitu risiko sistematis yang merupakan risiko yang mempengaruhi semua (banyak) perusahaan dan risiko tidak sistematis yang merupakan risiko yang mempengaruhi atau (sekelompok kecil) perusahaan (Abdul Halim, 2003).

Sejak diaktifkannya kembali kegiatan pasar modal di Indonesia pada tanggal 10 Agustus 1997, bursa efek terus berkembang, jumlah perusahaan yang mencatatkan sahamnya Bursa Efek Jakarta telah mengalami peningkatan, tetapi pada tahun 1997 sempat mengalami penurunan. Hal ini tidak lepas dari kondisi ekonomi dan gejolak moneter yang dialami Negara Asia Timur pada pertengahan tahun 1997 (Jogiyanto, 2003).

Investor dalam melakukan keputusan investasi selalu dihadapkan pada berbagai alternatif, melakukan investasi dengan membeli sekuritas yang berpendapatan tetap seperti obligasi, deposito, atau melakukan investasi pada pasar modal dengan membeli saham-saham perusahaan yang listing pada bursa efek. Alternatif mana yang akan dipilih tergantung investor dalam kesediaanya menerima resiko investasi dan tingkat pengembalian atau yang diinginkan. Resiko investasi mencerminkan perbedaan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya.

Dalam dunia usaha yang sebenarnya hampir semua investasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko. Pemodal tidak mengetahui dengan pasti hasil yang akan diperolehnya dari investasi yang dilakukannya.

Yang dapat ia lakukan adalah memperkirakan berapa tingkat keuntungan yang diharapkan (*expected return*) dari investasinya, dan seberapa jauh kemungkinan hasil yang sebenarnya nanti akan menyimpang dari hasil yang diharapkan.

Seorang investor dalam melakukan investasi di pasar modal memerlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli, mana yang akan dijual, dan mana yang akan dipertahankan guna mendapatkan tingkat kembalian (*return* yang akan diinginkan). Meskipun demikian pilihan investasi tidak dapat hanya mengandalkan pada tingkat keuntungan yang diharapkan, apabila investor mengharapkan tingkat keuntungan yang tinggi maka mereka harus bersedia menerima resiko yang tinggi pula.

Salah satu strategi untuk mengurangi resiko investasi-investasi pada saham adalah dengan melakukan diversifikasi saham dalam suatu portofolio. Di mana portofolio adalah merupakan sekumpulan investasi. Investasi di Bank dapat dikatakan mengandung resiko yang tidak terlalu besar, kecuali terjadi hal yang luar biasa. Oleh karena itu investasi pada instrumen pasar uang nampaknya tidak banyak membutuhkan banyak perhitungan atau formula rumit. Berbeda dengan investasi pada pasar uang, investasi pada instrumen pasar modal membutuhkan banyak hitungan yang lebih mendalam. Proses investasi menunjukkan bagaimana investor seharusnya melakukan investasi dalam sekuritas, yaitu sekuritas apa yang akan dipilih, seberapa banyak

investasi tersebut, cara memulainya dan kapan investasi tersebut akan dilakukan

Perlu dipahami bagaimana menghitung tingkat keuntungan (*return*) yang diharapkan dan deviasi standar (resiko) bila akan mengkombinasikan atau membentuk portofolio. Kesalahan dalam penentuan pemilihan saham akan berpengaruh terhadap *return*, sehingga *return* yang diperoleh dari portofolio tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Investor yang rasional akan memilih portofolio saham yang memberi *return* yang maksimal pada tingkat resiko tertentu. Untuk melakukan pemilihan saham dan penentuan portofolio tersebut dapat digunakan berbagai alat analisis, diantaranya adalah dengan menggunakan Model Indeks Tunggal. Investor yang rasional tentu akan memilih saham-saham yang masuk portofolio optimal akan memiliki rata-rata volume perdagangan yang lebih besar dibandingkan saham-saham yang tidak masuk dalam portofolio optimal.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis memilih judul, **"ANALISIS INVESTASI DAN PENENTUAN PORTOFOLIO OPTIMAL DENGAN MENGGUNAKAN MODEL INDEKS TUNGGAL DI BURSA EFEK JAKARTA (TAHUN 2006-2007)"**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah rasionalitas investor dalam memilih saham-saham yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta yang tercermin dari volume perdagangan yang tinggi dengan menggunakan model indeks tunggal.

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menentukan ada tidaknya rasionalitas investor dalam melakukan pemilihan saham serta penentuan portofolio optimal dengan model indeks tunggal di Bursa Efek Jakarta.
2. Memberikan pertimbangan kepada calon investor dalam memilih investor pada saham.

## **D. Manfaat Penelitian**

Secara garis besar penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengalaman tentang aplikasi dari ilmu yang telah dipelajari selama kuliah, sebagai suatu pembelajaran kemampuan dalam menganalisis suatu investasi dan merupakan suatu sumbangan pemikiran untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut dan lebih baik.

## 2. Investor

Agar calon investor yang akan menginvestasikan dananya di bursa efek, dapat melakukan analisis pemilihan saham dan penentuan portofolio optimal untuk mendapatkan return yang maksimal dengan tingkat resiko minimal.

## 3. Pembaca

Dapat menambah wawasan dalam hal pasar modal, khususnya mengenai pemilihan saham-saham yang dapat dimasukkan dalam portofolio yang dapat memberikan return maksimal.

### **E. Sistematika Penelitian**

Dalam laporan penelitian ini, sistematika pembahasan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat diterangkan sebagai berikut:

#### **BAB I     PENDAHULUAN**

Pada bab ini dibahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

#### **BAB II    TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini dibahas tentang landasan teori yang digunakan untuk membantu memecahkan masalah penelitian. Pembahasan ini meliputi investasi, proses investasi, pasar modal, instrumen pasar modal, manfaat pasar modal, struktur pasar modal, pengertian



portofolio, *return* dan risiko portofolio, analisis portofolio, model indeks tunggal, indeks harga saham, indeks harga saham gabungan, indeks LQ-45, tinjauan penelitian sebelumnya.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan jenis penelitian, populasi, sampel dan metode pengambilan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data.

### BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil-hasil pengolahan data penelitian sekaligus pembahasannya guna melakukan pengujian hipotesa.

### BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan simpulan yang ditarik berdasarkan hasil pengolahan dan analisa data, keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini serta saran-saran yang berkaitan dengan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.